



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
Jl. Ir. H. Juanda No.80 Samarinda Telp. (0541) 743390
Kalimantan Timur 75124, Indonesia <http://untag-smd.ac.id/>

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)
FM-PM-07.1-18/R0

MATA KULIAH
KODE MATA KULIAH
DESKRIPSI SINGKAT MK

: Perlindungan Hutan
: 3566123 / 2 SKS
: Mata Kuliah ini diberikan pada Fakultas Pertanian Jurusan Manajemen Hutan Untag 1945 Samarinda Semester V diberikan dengan metode penjelasan, diskusi, kuliah lapangan dan praktikum.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

: Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa mampu mengidentifikasi hama dan penyakit serta menentukan intensitas serangan pada tanaman kehutanan

No.	KD	MATERI AJAR	URAIAN MATERI AJAR	ESTIMASI WAKTU (Menit)	Sumber Kepustakaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Menjelaskan Perlindungan Hutan	<ul style="list-style-type: none">Perlindungan hutan	<ul style="list-style-type: none">Difinisi Perlindungan hutanKerentanan dan resistensiTipe resisten	10 50 50	Anonim. 2007. Tinjauan Pustaka. Perlindungan Hutan dan Konservasi Sumber Daya Alam (Online), Hal.3, (http://rehabilitasi-hutan.tripod.com/tinjauan_pustaka.htm , diakses 05 Januari 2007). Mardji, D. 1995. Perlindungan Hutan di Daerah Tropis. Bahan Kuliah Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman. Somantri, I.D. 2006. Mengenal Plasma Nutfah Tanaman Pangan. (Online), Hal.1 (http://www.indobiogen.or.id/berita_artikel/mengenal_plasmanutfah.php , diakses 30 Nopember 2006).



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
 Jl. Ir. H. Juanda No.80 Samarinda Telp. (0541) 743390
 Kalimantan Timur 75124, Indonesia <http://untag-smd.ac.id/>

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)
FM-PM-07.1-18/R0

Tabel Lanjutan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	Menjelaskan Kerugian akibat penyakit	<ul style="list-style-type: none"> Kerugian akibat penyakit 	<ul style="list-style-type: none"> Kerugian dalam bentuk tanaman Kerugian dalam bentuk uang 	60 40	Anonim. 2006b. Pembibitan Sengon. Pengendalian Hama dan Penyakit (Online), Hal.1-5, http://www.lablink.or.id/Env/Agro/Sengon/sngn-bibit.htm , diakses 30 September 2006). Rahayu, S. 1999. <i>Penyakit Tanaman Hutan Di Indonesia</i> . Kanisius. Yogyakarta.
3.	Menjelaskan metode pencegahan penyakit hutan	<ul style="list-style-type: none"> Metode pencegahan penyakit hutan 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan cara peraturan dan undang-undang Dengan cara budidaya tanaman Dengan cara pemilihan dan perlakuan tempat tumbuh Dengan cara perlindungan terhadap predator Denga cara fisik mekanik Dengan cara kimia 	10 30 20 40 40 40	Mardji, D. 1995. <i>Perlindungan Hutan di Daerah Tropis</i> . Bahan Kuliah Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman.
4.	Menjelaskan metode pemberantasan penyakit hutan	<ul style="list-style-type: none"> Metode pemberantasan penyakit hutan 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan cara fisik mekanik Dengan cara kimia Dengan cara biologis 	40 40 50	Anonim. 2003. <i>Pengantar Pengendalian Hayati</i> . (Online), Hal.1-6, (http://www.pengendalianhayati.or.id), diakses 12 Desember 2006). Kardiman, A. 1999. <i>Pestisida Nabati, Rumusan dan Aplikasi</i> . Penebar Swadaya. Jakarta. Mardji, D. 1995. <i>Perlindungan Hutan di Daerah Tropis</i> . Bahan Kuliah Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman. Oka, I.N. 1998. <i>Pengendalian Hama Terpadu</i> . Gajah Mada University Press. Yogyakarta.



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
Jl. Ir. H. Juanda No.80 Samarinda Telp. (0541) 743390
Kalimantan Timur 75124, Indonesia <http://untag-smd.ac.id/>

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)
FM-PM-07.1-18/R0

Tabel Lanjutan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5.	Mengidentifikasi masalah perlindungan hutan	<ul style="list-style-type: none">Masalah perlindungan hutan	<ul style="list-style-type: none">Pengaruh cuaca terhadap pertumbuhan tanaman serta perkembangan penyakitMasalah penggunaan pestisida	40 40	Anonim. 2006b. Pembibitan Sengon. Pengendalian Hama dan Penyakit (Online), Hal.1-5, http://www.lablink.or.id/Env/Agro/Sengon/sngn-bibit.htm , diakses 30 September 2006). Mardji, D. 1995. Perlindungan Hutan di Daerah Tropis. Bahan Kuliah Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman. Tjitrosoedirdjo, S. dkk. 1984. <i>Pengelolaan Gulma di Perkebunan</i> . PT. Gramedia. Jakarta.
6.	Menjelaskan mikoriza	<ul style="list-style-type: none">Mikoriza	<ul style="list-style-type: none">Difinisi mikorizaMacam-macam mikorizaFungsi mikoriza	10 30 30	Mardji, D. 1995. Perlindungan Hutan di Daerah Tropis. Bahan Kuliah Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman.



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
Jl. Ir. H. Juanda No.80 Samarinda Telp. (0541) 743390
Kalimantan Timur 75124, Indonesia <http://untag-smd.ac.id/>

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)
FM-PM-07.1-18/R0

Tabel Lanjutan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7.	Menjelaskan faktor biotik dan abiotik sebagai penyebab penyakit hutan	<ul style="list-style-type: none">Faktor biotikFaktor abiotik	<ul style="list-style-type: none">VirusBakteriMycoplasmaSpiroplasmaRickettsiaJamurNematodaTanahCuacaPolutan	<ul style="list-style-type: none">20301010103030602030	<p>Anonim. 2006a. Patogen Serangga. (Online), hal .1-20 . (http://www.patogen.or.id, diakses 11 Desember 2006).</p> <p>Agrios, N.D. <i>Ilmu Penyakit Tumbuhan</i>. Terjemahan oleh Munzir Busnia. 1996. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.</p> <p>Dennis, R.W.G. <i>Pengelolaan Koleksi Patogen Tanaman</i>. Terjemahan oleh Kartini Kramadibrata, N. Wulijarni-Soecipto, M. Machmud. 2005. © Negara Persemakmuran Australia.</p> <p>Mardji, D. 1995. Perlindungan Hutan di Daerah Tropis. Bahan Kuliah Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman.</p>
8.	Menjelaskan hutan alam versus hutan tanaman	<ul style="list-style-type: none">Hutan alam versus hutan tanaman	<ul style="list-style-type: none">Perbedaan ekologiContoh-contoh hama dan penyakit di hutan alam dan hutan tanaman	<ul style="list-style-type: none">3030	<p>Mardji, D. 2003. Perlindungan Hutan di Daerah Tropis. Bahan Kuliah Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman.</p>



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
Jl. Ir. H. Juanda No.80 Samarinda Telp. (0541) 743390
Kalimantan Timur 75124, Indonesia <http://untag-smd.ac.id/>

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)
FM-PM-07.1-18/R0

Tabel Lanjutan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9.	Menjelaskan kebakaran hutan	<ul style="list-style-type: none">• Kebakaran hutan	<ul style="list-style-type: none">• Tipe-tipe kebakaran hutan• Kerusakan akibat kebakaran hutan• Faktor-faktor yang mempengaruhi penjalaran dan besarnya api• Pencegahan kebakaran hutan	30 60 40 60	Chendradewana, 1996. <i>Perlindungan Terhadap Kebakaran Hutan</i> . Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman. Rismunandar . 1989. <i>Mendayagunakan Tanaman Rumpuk</i> . Sinar Baru. Bandung.
10.	Mengidentifikasi serangan hama dan penyakit pada tanaman	<ul style="list-style-type: none">• Praktek identifikasi serangan hama dan penyakit pada tanaman	<ul style="list-style-type: none">• Praktikum identifikasi hama dan penyakit• Perkiraan serangan• Praktikum perhitungan hasil lapangan yaitu frekuensi serangan dan intensitas serangan	240	Mardji, D. 2003. <i>Perlindungan Hutan di Daerah Tropis</i> . Bahan Kuliah Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman. Mardji, D. 1995. <i>Perlindungan Hutan di Daerah Tropis</i> . Bahan Kuliah Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman. Oka, I.N. 1998. <i>Pengendalian Hama Terpadu</i> . Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Rahayu, S. 1999. <i>Penyakit Tanaman Hutan Di Indonesia</i> . Kanisius. Yogyakarta. Rismunandar . 1989. <i>Mendayagunakan Tanaman Rumpuk</i> . Sinar Baru. Bandung.



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA

Jl. Ir. H. Juanda No.80 Samarinda Telp. (0541) 743390
Kalimantan Timur 75124, Indonesia <http://untag-smd.ac.id/>

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)
FM-PM-07.1-18/R0

bertanian@untag-smd.ac.id